

4.2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data keuangan yang telah dilakukan, maka perkembangan rasio likuiditas pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2019-2021 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Rasio Likuiditas
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk 2019 – 2021

Tahun	Current Ratio	Cash Ratio
2019	119%	86%
2020	118%	65%
2021	121%	59%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 perkembangan Current Ratio PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dalam 3 tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 nilai Current Ratio sebesar 119%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 118% dan pada tahun 2021 kembali meningkat menjadi 121%. Current Ratio PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk berada dalam kondisi sangat sehat karena memiliki kriteria $>90\%$.

Perkembangan Cash Ratio PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dalam 3 tahun justru mengalami penurunan. Pada tahun 2019 nilai Cash Ratio sebesar 86%. Kemudian pada tahun 2020 menurun menjadi 65% dan pada tahun 2021 kembali menurun menjadi 59%. Quick Ratio PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tahun 2019-2021 memiliki masalah karena hanya memiliki nilai Cash Ratio sebesar 86%, 65% dan 59% yang berarti kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban utang jangka pendeknya pada tahun 2019-2021 hanya sebesar 86%, 65% dan 59%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2019-2021 ditinjau dari Current Ratio menunjukkan bahwa finansial PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2019 dalam kondisi sangat sehat karena memenuhi kriteria $> 90\%$ yaitu dengan nilai 119%, pada tahun 2020 ditinjau dari Current Ratio bahwa finansial PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk hasilnya 118% dan memenuhi kriteria $> 90\%$ sangat sehat, dan pada tahun 2021 ditinjau dari Current Ratio bahwa finansial PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk hasilnya 121% dan memenuhi kriteria sangat sehat karena $> 90\%$ dan dinyatakan sangat sehat.
2. Hasil analisis kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2019-2021 ditinjau dari Cash Ratio menunjukkan bahwa finansial PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2019 mengalami kendala dalam melunasi kewajiban lancarnya tetapi memiliki kategori sehat karena $> 85\%$ hal itu dikarenakan nilai Cash Ratio yang dihasilkan pada tahun 2019 adalah 86%. Sedangkan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat

Indonesia, Tbk periode 2020-2021 memiliki kendala dalam melunasi kewajiban lancarnya dan memiliki kategori kurang sehat karena >75% hal ini dikarenakan nilai cash ratio yang dihasilkan pada tahun 2020-2021 adalah 65% dan 59%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk agar tetap konsisten dengan performa kinerja keuangan saat ini karena berdasarkan analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Current Ratio* menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk sudah baik karena sudah memiliki nilai diatas standar rata-rata *Current Ratio* yang berarti perusahaan mampu dalam melunasi kewajibannya.
2. Berdasarkan perhitungan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2019–2021 sudah baik, namun berdasarkan metode *Cash Ratio* kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2019–2021 mengalami permasalahan dalam melunasi hutangnya Maka dari itu penulis menyarankan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk agar bisa konsisten dan bahkan lebih meningkatkan kinerjanya, sebab berdasarkan metode *Current Ratio* menunjukkan hasil yang sudah baik, hanya metode *Cash Ratio* yang menunjukkan masalah dimana standar rata-rata rasio tidak tercapai.